



**EKSPANSI JARINGAN PEMENANGAN DAN PENGUATAN
POSISI POLITIK KANDIDAT PEREMPUAN
DI PARLEMEN PEMALANG**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 2
Program Studi Magister Ilmu Politik**

**Penyusun:
ROFI LUTFIANI
14010123420026**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

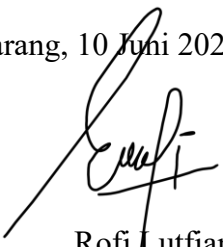
Nama Lengkap : Rofi Lutfiani
NIM : 14010123420026
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 23 Juli 2002
Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis berjudul:

***Ekspansi Jaringan Pemenangan dan Penguatan Posisi Politik Kandidat
Perempuan di Parlemen Pemalang***

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 10 Juni 2025



Rofi Lutfiani

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Ekspansi Jaringan Pemenangan dan Penguatan Posisi
Politik Kandidat Perempuan di Parlemen Pemalang
Nama Penyusun : Rofi Lutfiani
NIM : 14010123420026
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan telah disetujui oleh pembimbing.

Semarang, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.

NIP. 196203271986032001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Ekspansi Jaringan Pemenangan dan Penguatan Posisi
Politik Kandidat Perempuan di Parlemen Pemalang
Nama Penyusun : Rofi Lutfiani
NIM : 14010123420026
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2.



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

Semarang, 23 Juni 2025

Wakil Dekan I,

S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.

NIP. 198209282005012001

Dosen Pembimbing Tesis:

1. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.

Dosen Penguji Tesis:

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si.

2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP.

3. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si.

MOTTO

Ndilalah karsa Allah

Begja-begjane kang lali

Luwih begja kang eling lawan waspada

(Ranggawarsita dalam *Serat Kalatidha Pada 7, Gatra 7, 8, 9*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selesainya penulisan tesis ini menandai telah sampainya masa di penghujung studi S2. Saya menyadari, ada banyak kontribusi dan uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya langitkan segala puji dan syukur kepada *Gusti Allah*, Dzat yang senantiasa memberi pertolongan dan kekuatan di segala kondisi. Saya mempersembahkan karya ini pertama-tama kepada diri sendiri, yang telah bertahan dan berani menyusuri berbagai lorong sepi. Studi magister ini mengajarkan saya secara konkrit bahwa ada beberapa jalan yang memang harus ditempuh seorang diri. Kepada orang tua dan keluarga, saya haturkan terima kasih atas setiap kehangatan yang selalu menyambut di kala diri ini kembali pulang.

Ada satu nama yang tidak boleh luput saya sebut ketika mengingat kilas balik ke masa awal menjelang studi magister: Deswita Welly Beninda. Tanpa dia, barangkali saya tidak jadi mendapat gelar M.Sos. seperti hari ini, karena pada saat itu banyak ragu yang menyelimuti. Terima kasih Ners (saya harus memanggil demikian seperti doktrin salah satu koordinator mata kuliah dia di FK). Dan untuk Mas Obed, Virnanda, serta Mas Ario, terima kasih banyak telah turut serta dalam satu momen penting yang menjadi titik balik bagi hidup saya. Sungguh momen itu benar-benar menjadi pelajaran yang amat berharga.

Tak lupa, lebih dari kata terima kasih saya sampaikan kepada Mas Guspito Darmawan. Beliau adalah senior sekaligus mentor yang banyak sekali memberikan uluran tangan, ilmu, *network*, dan *skill* kepada saya. Mungkin tepat juga dikatakan beliau merupakan sponsor utama studi S2 saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan untuk Mas Bangkit, Mas Aji, dan Mba Fafa, dosen muda yang telah

memberi kesempatan kepada saya untuk terlibat di beberapa proyek-proyeknya. Juga kepada Teh Tasya dan Mas Firhandika, sosok kakak sekaligus mentor di bidang kepenulisan dan riset. Di samping Bu Fit, dua kakak ini turut berperan banyak dalam proses belajar dan terbentuknya intelektualitas saya.

Kepada sahabat dan teman-teman saya dari beragam sudut yang berbeda, terima kasih atas kesediaannya menemani dan berbagi banyak hal. “*Antek-antek Sambat Family*”: Canin, Suneo, Nte Diva, Dzul, Kiki, Tola’ah, Uti Karimah, Tanti. Orang-orang yang kadang saya *chat random* “info-info”, saat jenuh, atau perlu *feedback*: Harum, Evel, Sekar, Dafana, Mas Nala, Salwa, Azmil, Puti, Fahlan, Mba Resta, Mas Wisnu, Najib. Teman-teman Gov ’20: Novita, Jauha, Rizkika, Sukma, Yasmine, Mada, Tifar, Yolanda, Savanna, Anya, Ardine, Khoiri, Enggar, Risal, dkk. Terkhusus Rara Gov ’20, warlok Jabungan yang dari zaman S1 sering saya repotkan dengan hal *urgent* sampai pertanyaan tidak penting.

Keluarga besar MIP ’24 angkatan genap: Pras, Mba Eka, Monica, Ghozy, Mas Zaim, Mas Afif, Mas Iyan, Mba Asnik, Mba May, Azarine, Mba Erlita, Bang Yosep, Mba Kayla, Mas Ichza, Mas Avidsha, dan lainnya, terima kasih telah menjadi kakak dan rekan seperjuangan yang menyenangkan. Kita akan bertemu kembali di lorong-lorong lain, di antara hening dan riuh yang datang silih berganti. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang tiada terputus.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi membangun dan merawat jaringan pemenangan yang dilakukan oleh politisi perempuan akar rumput dalam kontestasi legislatif lokal, dengan studi kasus Ajeng Triyani dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Pemalang. Berangkat dari pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal terjal, penelitian ini menggunakan Teori Modal Sosial (*bonding*, *bridging*, dan *linking social capital*) dari Robert Putnam (2000) dan Konsep Trikotomi Jalur Politik Perempuan dari Nankyung Choi (2019) untuk menjelaskan konfigurasi jaringan yang dikembangkan kandidat perempuan dalam menghadapi keterbatasan sumber daya, norma patriarki, dan struktur politik yang maskulin.

Temuan menunjukkan bahwa jaringan pemenangan dibangun melalui fase bertahap yang dimulai dari pendekatan *bonding* berbasis relasi komunitas yang homogen, lalu diperluas melalui *bridging* yang menjangkau kelompok lintas identitas, serta diperkuat dengan *linking* yang menghubungkan kandidat pada sumber daya dan otoritas struktural. Ketiganya saling melengkapi dan menjadi modal penting dalam memperluas basis dukungan serta memperkuat posisi politik kandidat. Penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan, seperti sifat jaringan informal yang cenderung *ad hoc*, ketimpangan akses terhadap sumber daya formal, serta dilema loyalitas dalam hubungan patronase.

Secara teoritis, studi ini menegaskan pentingnya membaca jaringan bukan hanya sebagai instrumen teknis, tetapi sebagai medan politik yang bersifat dinamis dan penuh negosiasi. Temuan ini memperkaya literatur tentang keterwakilan politik perempuan di tingkat lokal, khususnya dengan menyoroti bagaimana konfigurasi sosial dan strategi jaringan dapat menjadi rute alternatif bagi kandidat dalam menembus struktur kekuasaan politik yang kompleks.

Kata Kunci: Jaringan Pemenangan, Modal Sosial, Kandidat Perempuan

ABSTRACT

This study analyzes the strategies employed by grassroots female politicians in constructing and maintaining electoral networks within local legislative contests, using the case of Ajeng Triyani from Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in Pematang Regency. Drawing on a qualitative approach with a single embedded case study design, the research employs Robert Putnam's (2000) Social Capital Theory—particularly the concepts of bonding, bridging, and linking social capital—alongside Nankyung Choi's (2019) Trichotomy of Women's Political Pathways to explain the network configurations developed by female candidates in navigating limited resources, patriarchal norms, and a male-dominated political structure.

The findings reveal that electoral networks are built through a sequential process, beginning with bonding strategies rooted in homogeneous community ties, expanding through bridging connections that cross social identities, and ultimately strengthened by linking strategies that grant access to institutional resources and authority. These three forms of social capital function complementarily, becoming critical assets in broadening electoral support and consolidating the candidate's political standing. The study also identifies several challenges, including the ad hoc nature of informal networks, unequal access to formal resources, and loyalty dilemmas within patronage-based relations.

Theoretically, this study underscores the importance of interpreting political networks not merely as technical tools, but as contested arenas shaped by negotiation, adaptation, and power dynamics. These findings contribute to the growing body of literature on women's political representation at the local level, particularly by highlighting how social configurations and network strategies may serve as alternative routes for female candidates seeking to navigate and penetrate complex political power structures.

Keywords: *Electoral Network, Social Capital, Female Candidates*

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis ini menjadi kurasi perjalanan panjang yang berangkat dari minat personal saya terhadap isu-isu gender dalam kaitannya dengan sosiologi politik dan antropologi politik. Minat ini merupakan hasil dari proses akademik yang berpadu dengan kegelisahan intelektual. Hal itu tumbuh dari pengalaman, bacaan, serta perjumpaan dengan berbagai realitas sosial di sekitar saya. Bacaan-bacaan seperti karya James Scott, Robert Putnam, Ronald Burt, Keith Faulks, hingga Edward Aspinall, menjadi fondasi awal ketertarikan saya. Kecintaan saya pada kajian ini kemudian diperkaya oleh literatur-literatur lokal seperti *State Ibuism* karya Julia Suryakusuma, *Perempuan-Perempuan Menggugat* karya Esthi Hudiono & Seruni Bodjawati, serta buku *Resistensi Perempuan Parlemen* karya Misbah Zulfa Elisabeth. Setiap bacaan tersebut memantik pertanyaan-pertanyaan baru dan keinginan untuk melihat bagaimana teori-teori besar itu bekerja di tingkat praksis, khususnya dalam konteks perempuan dan politik lokal di Indonesia.

Pengalaman di lapangan menjadi fase yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Ada sensasi tersendiri saat menyusuri jejak-jejak keagenan politik perempuan di akar rumput. Saya menemukan bahwa perempuan bukan hanya hadir sebagai pelengkap dalam politik, tetapi menjadi aktor yang aktif, strategis, dan tangguh dalam mengelola jaringan serta memanfaatkan modal yang mereka miliki. Temuan ini menjadi argumen utama dalam tesis ini: bahwa perempuan dari lingkup akar rumput pun memiliki peluang yang sangat mungkin untuk melakukan mobilitas vertikal dalam politik, asalkan mampu mengkapitalisasi modal dan mengoperasikan jaringan secara efektif. Bahkan, pengalaman-pengalaman dari

proses sosial di akar rumput justru menjadi kekuatan yang menopang daya tahan dan daya saing mereka dalam menghadapi kontestasi politik, yang seringkali diidentikkan sebagai arena keras dan penuh tantangan.

Penelitian ini sebenarnya juga menjadi semacam kelanjutan dari karya saya sebelumnya pada jenjang sarjana yang juga membahas tentang kandidat perempuan dan jaringan politik, hanya saja *setting* dan *scope*-nya berbeda. Ada momen sentimental ketika skripsi saya mendapat predikat Terbaik I Bidang Sosial Humaniora dalam Anugerah Thesis Award 2023 dari Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI). Momen tersebut memperkuat komitmen saya untuk melanjutkan eksplorasi akademik ini. Ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada Prof. Yanwar Pribadi, Ph.D., yang kala itu menjadi juri dan memberikan masukan serta apresiasi yang bermakna. Kesan yang beliau tampilkan kepada saya menjadi penyemangat tersendiri dalam menyusun tesis ini.

Lebih-lebih, saya merasa sangat beruntung karena selama proses penulisan ini saya didampingi oleh sosok pembimbing yang tidak hanya memiliki kepakaran di bidang kepemiluan dan politik gender, tetapi juga menjadi figur mentor sekaligus ibu bagi saya. Beliau adalah Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S., atau yang akrab saya panggil Bu Fit. Ketegasan intelektual beliau berpadu dengan kelembutan cara mendidik, menjadikan proses bimbingan bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan ruang pembentukan diri. Tidak berlebihan rasanya jika saya menyebut beliau sebagai *role model*. Saya rasa juga banyak yang sepakat tentang hal ini. Saya berutang banyak pada beliau, atas kesabaran, kebijaksanaan, dan motivasi yang terus ditularkan.

Secara struktural, tesis ini dibagi ke dalam lima bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan metode yang digunakan. Bab 2 berfokus pada latar sosial politik Kabupaten Pemalang sebagai *setting* penelitian, sekaligus mengenalkan sosok Ajeng Triyani sebagai studi kasus utama dalam tesis ini. Bab 3 berisi temuan lapangan yang menggambarkan secara detail dinamika keagenan politik perempuan di tingkat akar rumput dan bagaimana jaringan bekerja dalam konteks tersebut. Bab 4 menyajikan analisis terhadap temuan-temuan tersebut dengan memanfaatkan konsep-konsep teoritis yang telah dibahas sebelumnya. Terakhir, Bab 5 menutup dengan kesimpulan utama dari penelitian ini serta menawarkan saran-saran yang dapat dipertimbangkan baik dalam tataran akademik maupun praktik politik.

Ucapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada Bu Ajeng Triyani dan Pak Sugi Hadiyanto. Keduanya bukan hanya informan kunci, tetapi juga menjadi teman diskusi yang hangat, serta turut membantu membuka banyak akses data dan jejaring yang sangat berarti dalam kelancaran proses penelitian. Latar belakang mereka sebagai aktivis menjadikan komunikasi kami penuh resonansi dan koneksi emosional, yang membuat proses lapangan berlangsung dengan lancar.

Saya juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta jajaran birokrasi FISIP Universitas Diponegoro, khususnya di Program Studi Magister Ilmu Politik. Terima kasih dan salam hormat saya sampaikan kepada Pak Teguh Yuwono selaku Dekan, Pak NHS selaku Kepala

Departemen, Bu Rina selaku Kaprodi, serta para dosen yang selama ini memberikan ilmu dan inspirasi. Beliau-beliau yang saya sebut tadi bersama dengan Bu Fit, Bu Kus, dan Bu Laila merupakan beberapa dosen yang saya anggap dekat. Banyak pembelajaran dan pengalaman penting yang saya dapat selama berproses di Prodi Magister Ilmu Politik.

Tesis ini tentu masih memiliki keterbatasan. Namun saya berharap, karya ini bisa menjadi sumbangan kecil bagi pengembangan studi-studi tentang gender dan politik lokal di Indonesia, sekaligus menjadi pengingat bahwa suara perempuan di akar rumput tetap layak didengar dan pantas diperhitungkan sebagai bagian penting dari dinamika politik bangsa ini.

Semarang, 14 Mei 2025

Rofi Lutfiani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	11
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.6. Landasan Teori	16
1.6.1. <i>Social Network</i> dan Konsep Jaringan Pemenangan Kandidat Perempuan	16
1.6.2. Pendekatan dalam Membangun dan Merawat Jaringan Pemenangan	24
1.6.3. Jaringan Pemenangan dan Trikotomi Jalur Politik Perempuan	30
1.7. Kerangka Berpikir	39
1.8. Operasionalisasi Konsep	39
1.9. Metode Penelitian	41
1.9.1. Pendekatan dan Strategi Penelitian	41
1.9.2. Lokasi Penelitian	43
1.9.3. Informan Penelitian	43
1.9.4. Jenis dan Sumber Data	45
1.9.5. Teknik Pengumpulan Data	45

1.9.6. Teknik Analisis Data	48
1.9.7. Validitas Data	50
BAB II POTRET SOSIAL WILAYAH DAN KETERWAKILAN PEREMPUAN DI PARLEMEN PEMALANG.....	51
2.1. Kabupaten Pemalang dalam Lensa Statistik	51
2.2. Heterogenitas Masyarakat dan Budaya Pedesaan di Pemalang	56
2.3. Dinamika Politik di Parlemen Pemalang: Keterwakilan Perempuan dalam Angka dan Realitas.....	61
2.4. Gambaran Fenomena: Proses Kandidat Perempuan Menembus Medan Kontestasi di Parlemen Pemalang	65
2.4.1. Mekanisme Pencalonan di Internal PKB	66
2.4.2. Penempatan Dapil dan Penentuan Nomor Urut	68
2.4.3. Jabatan di Tiga Periode Keterpilihan	71
BAB III JEJARING SOSIAL DALAM LANSKAP PEMENANGAN POLITIK.....	74
3.1. Segmentasi Wilayah dan Penargetan Suara	78
3.2. Transformasi Jaringan Pemenangan Homogen Menjadi Heterogen dan Proses Perluasan Jaringan	91
BAB IV MEMBANGUN DAN MERAWAT JARINGAN PEMENANGAN	123
4.1. Gender, Ekspansi Jaringan, dan Penguatan Posisi Politik Kandidat Perempuan.....	124
4.2. Disparitas Jalur Politik Perempuan dan Tantangan Berjejaring.....	149
BAB V PENUTUP	165
5.1. Simpulan.....	165
5.2. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keikutsertaan Kandidat dalam Pileg Pemalang.....	8
Tabel 1.2. Tipologi Pendekatan Membangun Jaringan.....	26
Tabel 1.3. Perbandingan Trikotomi Jalur Politik Perempuan	33
Tabel 1.4. Operasionalisasi Konsep	40
Tabel 1.5. Daftar Informan Penelitian.....	44
Tabel 2.1. Daftar Kecamatan di Kabupaten Pemalang	51
Tabel 2.2. Sebaran Dapil dan Besaran DPT.....	53
Tabel 2.3. Tingkat Pendidikan Laki-laki dan Perempuan.....	54
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	60
Tabel 2.5. Angka Keterwakilan Perempuan di DPRD Pemalang.....	61
Tabel 2.6. Keterwakilan Perempuan Menurut Parpol.....	62
Tabel 2.7. Jabatan Kandidat di DPRD Pemalang	71
Tabel 3.1. Perolehan Suara Kandidat Per Kecamatan.....	80
Tabel 3.2. Transformasi Jaringan Pemenangan dari Pemilu ke Pemilu.....	96
Tabel 4.1. Penggunaan Model Pendekatan dan Strategi Berjejaring	142
Tabel 4.2. Analisis Jalur Politik	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	121
Gambar 3.1. Ekspansi Jaringan Pemenangan	121
Gambar 4.1. Keterlibatan Tim Pemenangan Perempuan	127
Gambar 4.2. Struktur Tim Sukses Kandidat	132
Gambar 4.3. Posisi Kandidat Perempuan dan Tantangan Berjejaring	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Lingkungan DPRD Pematang	xix
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Internal Jaringan Ajeng Triyani	xx
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Lingkungan DPC PKB Pematang	xxi
Lampiran 4. <i>Interview Guide</i>	xxii
Lampiran 5. Dokumentasi Lapangan	xxv
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	xxvii
Lampiran 7. Transkrip Wawancara	xxviii
Lampiran 8. Salinan Laporan Hasil Perolehan Suara 2009	lxx
Lampiran 9. Salinan Laporan Hasil Perolehan Suara 2014	lxxi
Lampiran 10. Salinan Laporan Hasil Perolehan Suara 2019	lxxii
Lampiran 11. Salinan Laporan Hasil Perolehan Suara 2024	lxxiii
Lampiran 12. Hasil Uji Plagiarisme	lxxiv